

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, S., Samuel dan Subagja. 2003. Kelimpahan dan Keanekaragaman Plankton di Danau Arang-Arang, Jambi. *Jurnal Penelitian dan Perikanan Indonesia*. Vol. 9 (7) : 1 – 7.
- Agustina, S. 2014. Komunitas Fitoplankton di Perairan Mangrove Baros Kabupaten Bantul. Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.
- Akbar, A. A., T. S. Djohan, dan J. Sartohadi. 2008. Ekosistem Mangrove Dan Abrasi Di Pesisir Kalimantan Barat. *Forum Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta* Vol. 22 (1) : 60 – 71.
- Arndt, H and B. Nixdorf. 1993. Seasonal Changes in The Plankton Dynamics of a Eutrophic Lake Including The Microbial Web. *International Revue ges. Hydrobiologia*. Vol. 78 (1) : 403 – 410.
- Asmara, A. 2005. Hubungan Struktur Komunitas Plankton dengan Kondisi Fisika-Kimia Perairan Pulau Pramuka dan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.
- Aziz, N. E. A & S. M. Gharib. 2006. The Interaction between Phytoplankton and Zooplankton in a Lake-sea Connection, Alexandria, Egypt. *International Journal of Oceans and Oceanography*. Vol. 1 (1) : 151 – 165.
- Barus, T. A. 2002. Pengantar Limnologi. Jurusan Biologi FMIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Betari, A. G. D. 2015. Kualitas Air dan Keragaman Mangrove Baros Desa Tirtohargo Kabupaten Bantul. Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.
- Boltovsky, D. 1999. South Atlantic Zooplankton Volume I and Volume II. Backhuys Publisher. Leiden.
- Castro, P and M. E. Huber. 2003. *Marine Biology : Fourth Edition*. The McGraw-Hill Companies. New York.
- Davis, C. C. *The Marine and Freshwater Plankton*. Michigan State University Press. Michigan.
- Dolan, J. 2012. Microzooplankton: The Microscopic (micro) animals (zoo) of the Plankton. Observatoire océanologique, Laboratoire d'océanographie de Villefranche. Institut oceanographique. Fondation Albert I, Prince De Monaco.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.

- FAO. 2007. World's Mangroves 1980 – 2005. FAO Forestry Paper. Rome.
- Fachrul, M. F. 2012. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta
- Farahdina, N. 2003. Kajian Komunitas Zooplankton Daerah Buangan Limbah Peternakan Babi Di Sungai Buntung Kabupaten Sleman. Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.
- Fitriana, Y. R. 2006. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Makrozoobentos di Hutan Mangrove Hasil Rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. Biodiversitas. Vol. 7 (1) : 67 – 72.
- Hadinafta, R. 2009. Analisis Kebutuhan Oksigen untuk Dekomposisi Bahan Organik di Lapisan Dasar Perairan Estuari Sungai Cisadane, Tangerang. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.
- Handayani, S dan M. P. Patria. 2005. Komunitas Zooplankton di Perairan Waduk Krenceng, Cilegon, Banten. Makara Sains Vol. 9 (2) : 75 – 80.
- Hutabarat, S dan S. M. Evans. 1986. Kunci Identifikasi Zooplankton. Cetakan Pertama. UI-Press. Jakarta.
- Kathiresan, K. 2000. A Review of Studies on Pichavaram Mangrove, Southeast Coast of India. Hydrobiologia. Vol. 430 (1) : 185 – 205.
- Kushartono, E. W. 2009. Beberapa Aspek Bio-Fisik Kimia Tanah di Daerah Mangrove Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang. Ilmu Kelautan. Vol. 14 (2) : 76 – 83.
- Kusmana, C. 2009. Pengelolaan Sistem Mangrove Secara Terpadu. Departemen Silviculture. Fakultas Kehutanan. IPB.
- Ludwig, J. A. and Reynolds. 1988. Statistical Ecology : A Primer Methods and Computing. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Mazzocchi, M. G., G. Zagami, A. Ianora, L. Guglielmo, N. Crescenti and J. Hure. 1995. Atlas of Marine Zooplankton Straits of Magellan: Copepods. Springer Verlag. Berlin.
- Magurran, A. E. 2004. Measuring Biological Diversity. Blackwell Science Ltd. Oxford.
- Mauchline, J. (1998) The Biology of Calanoid Copepods. Advance Marine Biology. Vol 33 : 1 – 710.
- McKinnon, A. D. and Klumpp, D. W. 1998. Mangrove zooplankton of North Queensland, Australia. I. Plankton community structure and environment. Hydrobiologia. Vol. 362 : 127 – 143.
- Newel, G. E. and R. C. Newel. 1977. Marine Phytoplankton. Fifth Editions. Hutchinson and Co Ltd. 3 Fitzroy Square. London.

- Nirmoda, O. 2012. Nilai Ekonomi Sumberdaya Mangrove Di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Fakultas Pertanian Jurusan Perikanan. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Nisbet, K. 2007. Zooplankton Composition In The Mangroves And Reefs Of The Las Perlas Archipelago, Panama. School Of Life Sciences. Heriot-Watt University. Edinburgh.
- Nybakken, J.W. 1982. Biologi Laut : Suatu pendekatan Ekologis. Gramedia. Jakarta.
- Odum, E. P. 1971. Fundamental of Ecology : Third Edition. W. B. Saunders Company. Philadelphia.
- Santosa, Y., E. P. Ramadhan dan D. A. Rahman. 2008. Studi Keanekaragaman Mamalia Pada Beberapa Tipe Habitat di Stasiun Penelitian Pondok Ambung Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. Media Konservasi Vol. 13 (3) : 1 – 7.
- Shirota, A. 1996. The Plankton of South Vietnam : Freshwater and Marine Plankton. Overseas Technology Cooperative Agency. Tokyo.
- Simanjuntak, M. 2009. Hubungan Faktor Lingkungan Kimia, Fisika Terhadap Distribusi Plankton di Perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. Jurnal Perikanan. Vol. 9 (1) : 31 – 45.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. CV. Alfabeta. Bandung.
- Supriharyono. 2002. Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tirtadanu. 2013. Komunitas Plankton dan Kualitas Air *Oxbow Lake* Bengawan Solo di Desa Sidowarno Kabupaten Klaten. Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.
- Trialfhianty, T. I. 2014. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Mangrove di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Jurusan Perikanan Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Tomas, C. R. 1997. Identifying Marine Phytoplankton. Academic Press. London.
- Vitner, Y. 1999. Kandungan Bahan Organik Dan Indeks Kualitas Air Di Waduk Ir. H. Juanda, Purwakarta, Jawa Barat. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.
- Wilhm, J. L and T. C. Dorris. 1968. Biological Parameters for Water Quality Criteria. Bioscience. Vol. 18 (6) : 477 – 481.
- Williamson, C. E. and Reid J. W. 2001. Copepoda. In: Thorp JH, Covich AP, eds, Ecology and Classification of North American Freshwater Invertebrates. San Diego., CA: Academic Press. 915–954.

- Yuliana, E. M. Adiwilaga, E. Harris dan N. T. M. Pratiwi. 2012. Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Fisik-Kimiawi Perairan di Teluk Jakarta. *Jurnal Akuatika* Vol. 3 (2) : 169 – 179.
- Zamroni, Y dan I. S. Rohyani. 2008. Produksi Serasah Hutan Mangrove di Perairan Pantai Teluk Sepi, Lombok Barat. *Jurnal Biodiversitas*. Vol. 9 (4) : 284 – 287.
- Zulkifli, H., Z. Hanafiah., dan D. A. Puspitawati. 2009. Struktur dan Fungsi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Sungai Musi Kota Palembang: Telaah Indikator Pencemaran Air. Jurusan FMIPA. Universitas Sriwijaya. Palembang.